

2020: A Repeat of 2008?

MARCH 23, 2020



Our View

Volatilitas di pasar masih akan terjadi selama beberapa waktu ke depan. Penjualan terjadi hampir secara menyeluruh, dan hampir terlihat irasional.

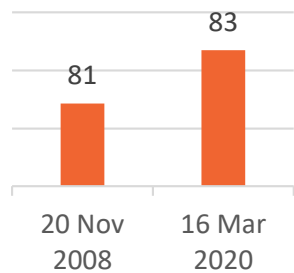
Gejolak pasar kali ini telah mendorong nilai VIX (Indeks Volatilitas) dan valuasi-valuasi saham ke level ekstrim yang terlihat pada *crash* 2008. Munculnya tanda-tanda perlambatan penyebaran Covid-19 merupakan salah satu syarat utama untuk meredanya gejolak pasar khususnya region Eropa dan Indonesia.

Namun, pasar seringkali bergerak atas ekspektasi masa mendatang. Investor dapat memanjangkan *investment horizon* dan mempersiapkan posisi saat *rebound*. Karena, pasar saat ini memperlihatkan pergerakan irrasional.

Comparing Covid-19 Outbreak and Subprime Mortgage of 2008

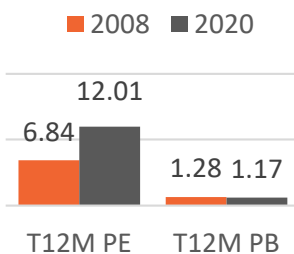
- Hanya dalam hitungan beberapa minggu, pasar-pasar saham dunia mengalami penurunan secara signifikan secara bersamaan (YTD 20 Maret 2020: S&P 500 -29%, IHSG -33%). Laju penurunan pasar saham kali ini tampak lebih cepat dibanding pada 2008.
- Melihat kembali crash di tahun 2008, beberapa hal yang dapat menjadi signal pasar telah mendekati *bottom* adalah nilai **VIX Amerika Serikat (Indeks Volatilitas)** dan **valuasi IHSG**. Kedua indikator tersebut saat ini telah bergerak mendekati atau bahkan melewati level pada *bottom* pasar 2008.
- Perlambatan penyebaran virus merupakan salah satu syarat utama meredanya gejolak pasar. Beberapa negara telah mulai menunjukkan perlambatan penambahan kasus baru, seperti Tiongkok, Korea Selatan, dan Jepang. Hal ini terjadi beberapa minggu semenjak mulainya usaha negara-negara tersebut untuk menahan laju penyebaran virus baik melalui kebijakan *lockdown* maupun *social distancing*.

Interesting Facts



VIX Passed 2008 Level

Indeks Volatilitas AS (VIX) sempat telah melewati level tertinggi 2008 pada 16 Maret. Puncak level VIX pada 2008 tidak jauh dari *bottom* pasar saham.

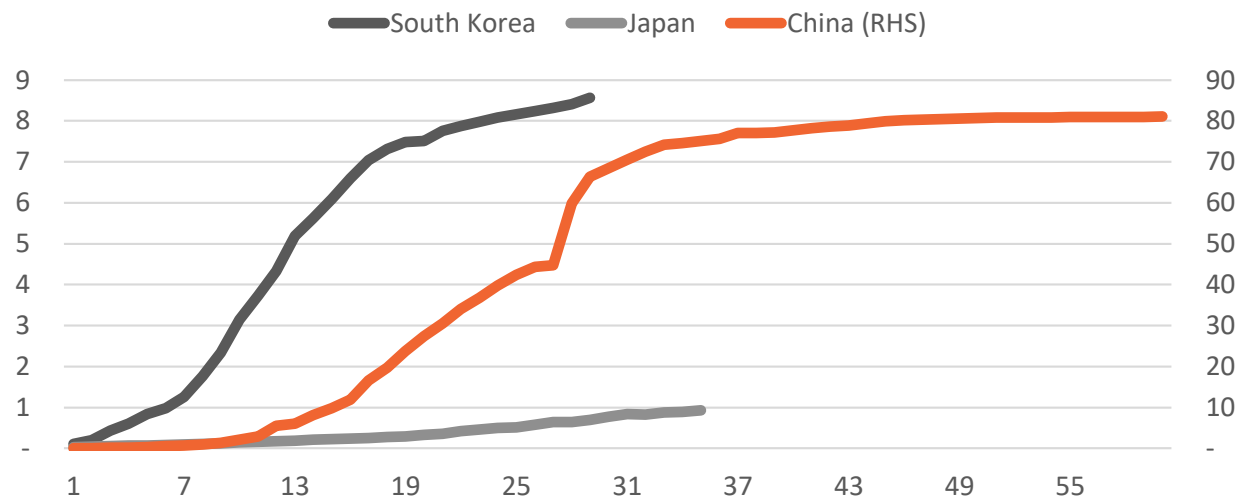


Depressed Index Valuation

Valuasi IHSG secara PE dan PB telah mendekati level ekstrim yang merupakan *bottom* pasar pada tahun 2008.

Covid-19 Outbreak is Plateauing in China, South Korea, and Japan

In thousands of confirmed cases since 1st day of cases' exponential growth starts

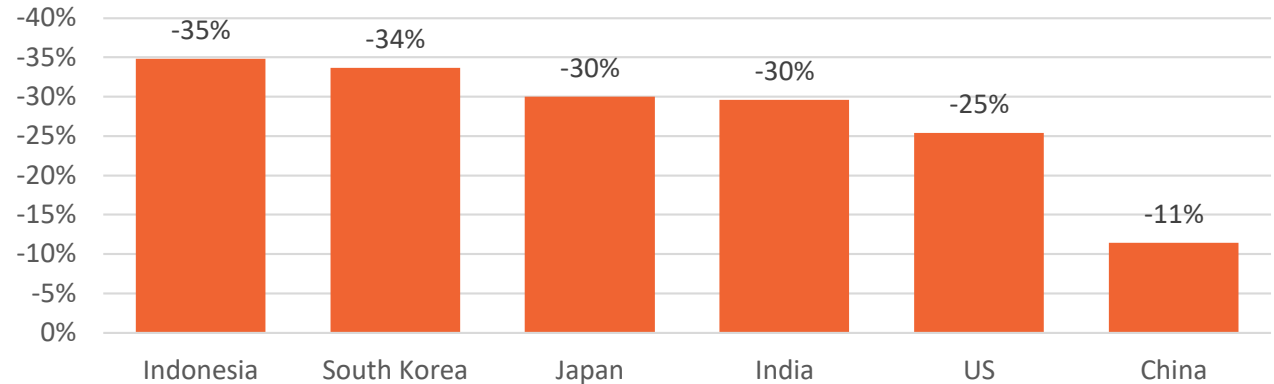


Global Equity Markets are Crashing

Indeks-indeks pasar saham dunia mencatatkan penurunan signifikan per *Year to Date* 2020. Pasar saham Indonesia merupakan salah satu yang mengalami penurunan paling dalam sebesar -35% YTD.

Global Equity Indexes Decline in 2020

YTD return as of March 19th 2020



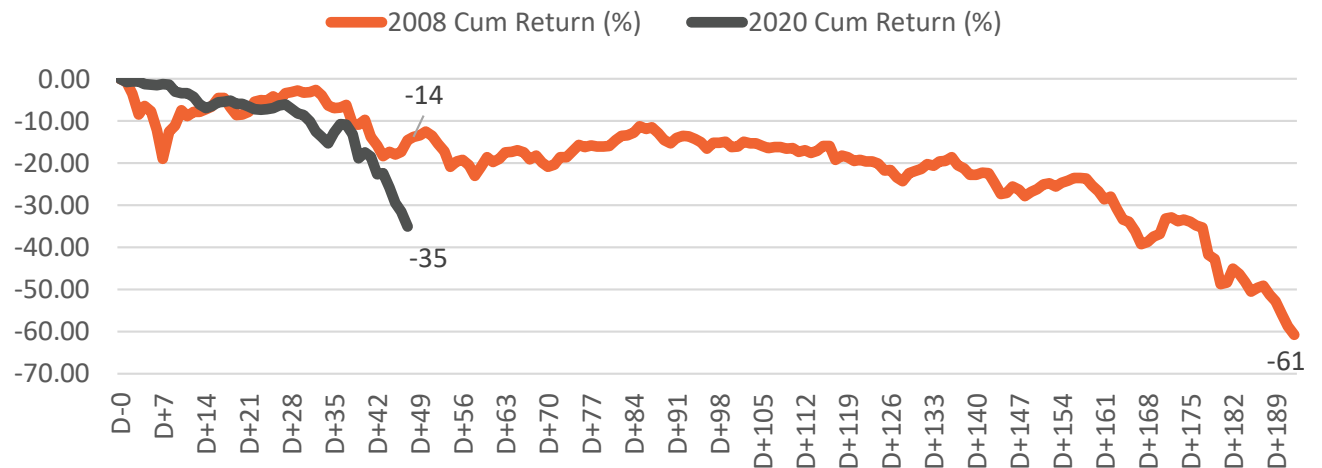
Source : Bloomberg, Syailendra Research

Where are We Now Compared to 2008?

Penurunan IHSG pada 2020 sebesar -35% YTD tampak lebih cepat dibandingkan penurunan 2008. Namun pada 2008, indeks menyentuh titik terendahnya setelah turun -61% dari titik puncak tahun tersebut.

Current JCI Position and GFC 2008 Comparison

In cumulative % return from peak (D-0)



Source : Bloomberg, Syailendra Research

Hints from 2008: Have We Reached the Bottom?

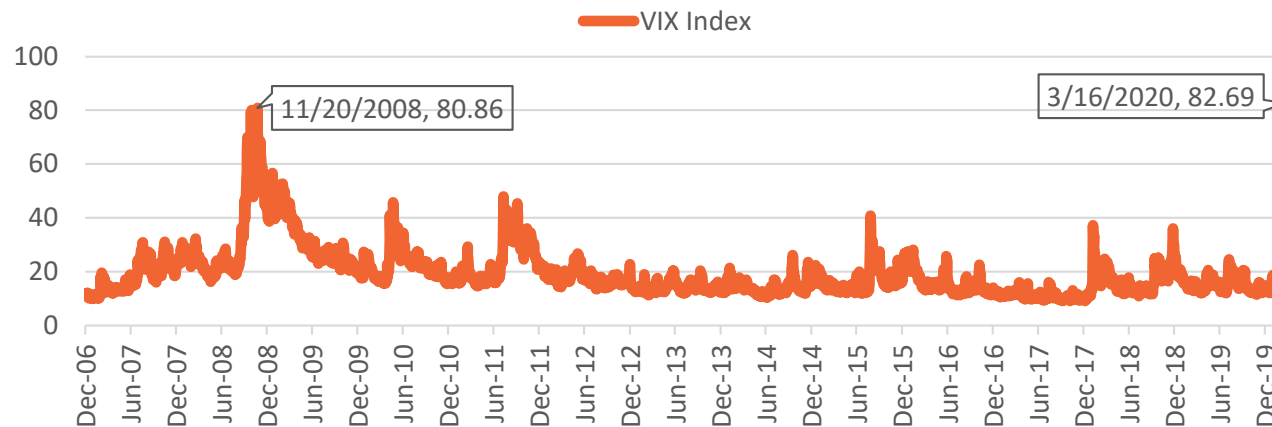
Menelusuri karakteristik pasar ketika mencapai *bottom* pada 2008, kami melihat bahwa level VIX Amerika Serikat (Indeks Volatilitas) dan valuasi indeks dapat memberikan petunjuk di mana posisi pasar sekarang dibanding pada *crash* 2008.

Level VIX pada tahun ini telah sempat melewati titik tertinggi tahun 2008 di 81. Kami mencermati bahwa puncak nilai VIX pada 2008 cenderung dekat dengan *bottom* pasar.

Valuasi indeks Indonesia sekarang baik secara PE maupun PB telah mendekati level terendah pada tahun 2008. Valuasi yang telah berada pada level ekstrim secara historis seperti sekarang dapat menandakan sudah dekatnya indeks ke *bottom*.

US Volatility Index (VIX) Spikes in 2008 and 2020

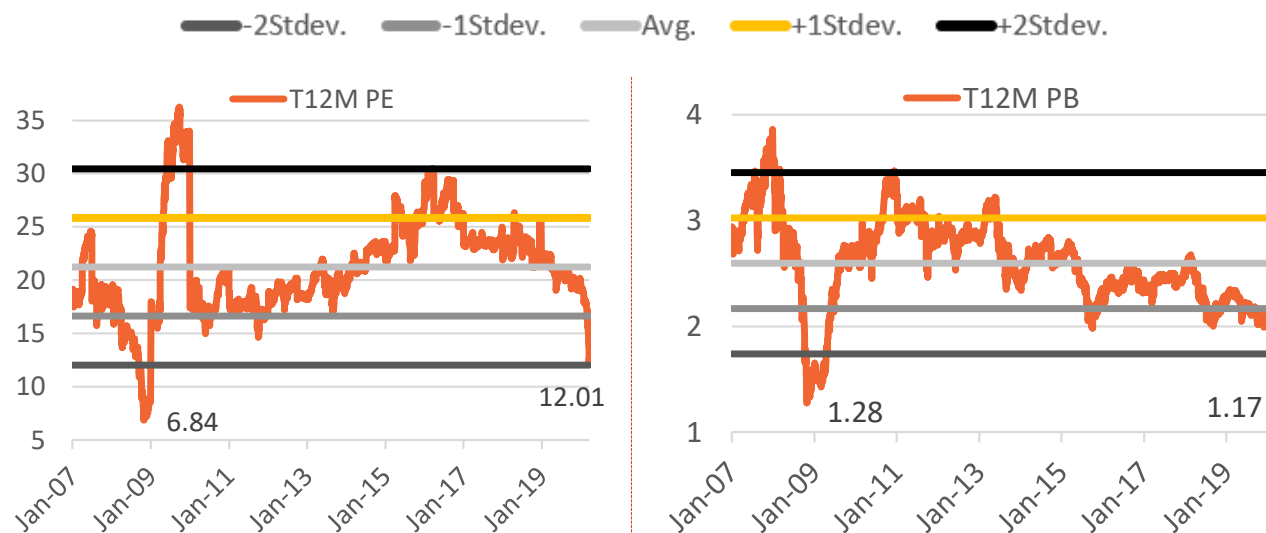
In VIX value



Source : Bloomberg, Syailendra Research

Depressed Index Valuation in 2020 and 2008

In Price to Earnings or Price to Book multiples respectively



Source : Bloomberg, Syailendra Research

Plateauing Covid-19 Confirmed Cases is a Must to Calm the Market

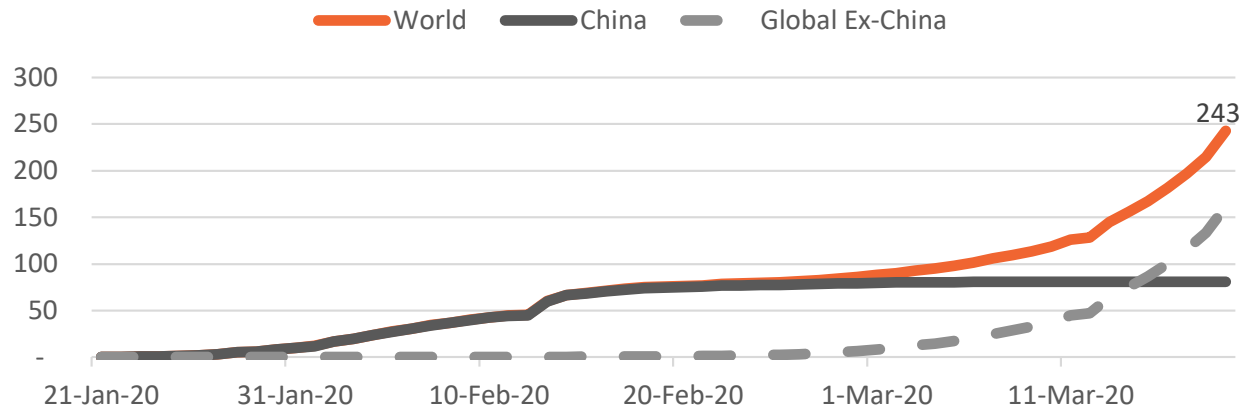
Penyebaran virus Covid-19 secara global belum menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Penambahan jumlah kasus baru sekarang didominasi dari negara-negara Eropa dan Amerika Serikat.

Di sisi lain, penyebaran virus Covid-19 mulai menunjukkan perlambatan di Korea Selatan, Jepang, dan Tiongkok seiring kebijakan *lockdown* maupun *social distancing* yang disertai tes massal. Indonesia telah mulai menerapkan *social distancing* yang akan disertai tes massal mengikuti kebijakan Korea Selatan.

Kami melihat bahwa tanda-tanda perlambatan penyebaran Covid-19 merupakan salah satu syarat utama untuk meredanya gejolak pasar khususnya region Eropa dan Indonesia. Melambatnya penyebaran virus akan membantu mengurangi kekhawatiran investor akan terus meluasnya dampak virus pada ekonomi.

Global Covid-19 Outbreak Has Not Shown Signs of Slowing Down

Total confirmed cases in thousands



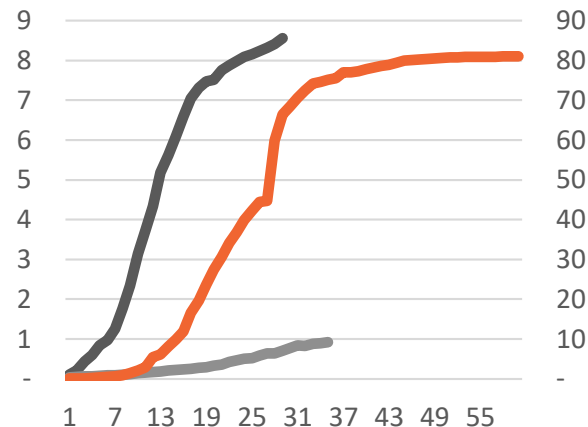
Source : John Hopkins Coronavirus Resource Center

Covid-19 Outbreak is Plateauing in China, South Korea, and Japan

Confirmed Case from 1st Exp. Infection Growth

In thousand of person/cases

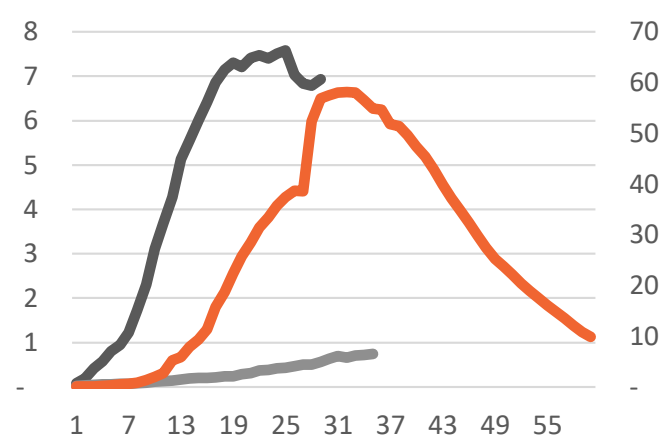
South Korea Japan China (RHS)



Active Case from 1st Exp. Infection Growth

In thousand of person/cases

South Korea Japan China (RHS)



Source : John Hopkins Coronavirus Resource Center